

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019:17) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif digunakan untuk menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (variabel bebas) yaitu kompetensi sumber daya manusia (X_1), pemanfaatan teknologi informasi (X_2) dan penerapan sistem akuntansi keuangan (X_3) yang diperkirakan mempengaruhi variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan (Y). Bentuk penelitian ini adalah bentuk penelitian survei untuk mendapatkan informasi dari responden. Menurut Sugiyono (2019:6) metode survei yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data yaitu dengan mengedarkan kuesioner kepada responden.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2019:126) adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik khusus yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan setelah itu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pegawai yang bekerja di salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yaitu Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi DKI Jakarta yang bertempat di Balaikota Blok G Lantai 7, 14-15, JL. Medan Merdeka Selatan, No 8-9, RT. 11/RW. 02, Gambir,

Jakarta Pusat (10110). Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi DKI Jakarta merupakan instansi yang berkedudukan sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan Satuan Kerja Pengelolaan Keuangan Daerah (SKPKD) yang merupakan unsur teknis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Dalam penelitian ini populasi yang diambil dari jumlah pegawai di BPKD Provinsi DKI Jakarta yang juga ada di suku dinas di kota administrasi sebanyak 270 pegawai yang terdiri dari sub bagian yang ada di Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi DKI Jakarta yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1. Populasi Penelitian

| No | Sub Bagian |
|----|--|
| 1 | Bidang Sekretariat |
| 2 | Bidang Anggaran |
| 3 | Bidang Akuntansi |
| 4 | Bidang Perbendaharaan dan Kas Daerah |
| 5 | Bidang Pembinaan dan Pembiayaan |
| 6 | Suku Badan Pengelolaan Keuangan Daerah |
| 7 | Bidang Pusat Data dan Informasi Keuangan |
| 8 | Bidang Unit Pengelola Standar Harga |

Sumber : BPKD Jakarta, 2020

Dalam penelitian ini peneliti membatasi untuk pengambilan populasi yang hanya menggunakan populasi pegawai yang berkaitan dengan variabel peneliti sebanyak 48 pegawai.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019:133). Teknik pengambilan sampel ini untuk memudahkan pelaksanaan penelitian karena keterbatasan dana,

tenaga dan waktu peneliti. Peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang nantinya diharapkan dapat mewakili keseluruhan populasi.

Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari pegawai yang bekerja di Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi DKI Jakarta. Karakter responden yang diambil sebagai sampel yaitu sebagai berikut :

- 1) Pegawai aktif yang bekerja di Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi DKI Jakarta yang bertanggung jawab atas laporan keuangan tingkat daerah Provinsi DKI Jakarta.
- 2) Responden telah bekerja minimal 1 tahun di Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Responden dalam penelitian ini diambil dari beberapa sub bagian yang ada di Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah sampel sebanyak 48 sampel. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada para pegawai dan kuesioner yang kembali sebanyak 35 sampel. Sampel yang diambil berdasarkan fungsi dan tugas yang dimana berkaitan dengan variabel peneliti yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Kualitas Laporan keuangan. Dari sampel yang diambil dari beberapa sub bagian yang ada di Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Provinsi DKI Jakarta mewakili keseluruhan.

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Pengelola Keuangan Daerah Provinsi DKI Jakarta yang terletak di Balaikota Blok G Lantai 7, 14-15, Jl. Medan Merdeka Selatan, No. 8-9, RT.11/RW.02, Gambir, Jakarta Pusat (10110).

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data ini diperoleh dengan menggunakan teknik

pengisian kuesioner yang akan disebar kepada responden. Menurut Sugiyono (2019:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner jenis tertutup dimana pada setiap pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel-variabel yang diteliti, responden tidak diberikan kesempatan untuk memberikan jawaban selain jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

Sumber data dalam penelitian ini adalah jawaban dari responden melalui kuesioner secara tertulis yang disebar melalui *whatsapp* dengan *google form* atas bantuan langsung kepada salah satu staff/pegawai untuk mengkoordinir penyebaran dan pengumpulan kuesioner sesuai jangka waktu yang telah ditentukan. Kuesioner yang dibuat mengenai variabel-variabel yang diteliti terdiri dari 2 bagian, dimana pada bagian pertama akan berisi informasi umum yang berkaitan dengan biodata responden dan bagian kedua berisi pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti berupa Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan dan Kualitas Laporan Keuangan.

3.5. Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah karakteristik dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau diobservasi yang bervariasi antara orang dan organisasi yang diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Variabel Dependen (variabel terikat) dan Variabel Independen (variabel bebas).

3.5.1. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019:69). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang terikat adalah Kualitas Laporan Keuangan.

1. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Laporan keuangan yang berkualitas yaitu laporan yang memenuhi 4 karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan harus memenuhi karakteristik laporan keuangan yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya.

3.5.2. Variabel Independen

Variabel Independen (variabel terikat) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel bebas). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan (SAK).

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X_1)

Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan atau karakteristik yang dimiliki seseorang berupa pengetahuan, keterampilan atau sikap perilaku dalam menjalankan tugasnya. Dalam menjalankan tugas fungsi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia dilihat dari pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti dan keterampilan yang dimiliki.

2. Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_2)

Pemanfaatan teknologi informasi yang baik berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Pemerintah perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi yang canggih agar memudahkan para penyusun laporan keuangan dalam menyajikan laporan keuangan yang berkualitas meliputi jaringan internet yang lancar, proses akuntansi secara komputerisasi, ketersediaan komputer yang memadai, perangkat lunak serta *database* yang memadai.

3. Sistem Akuntansi Keuangan (X_3)

Sistem akuntansi keuangan daerah meliputi proses pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja

Daerah (APBD) yang dapat dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi komputer pada periode tertentu untuk mengambil langkah masa depan pemerintah daerah.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert Interval*. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala likert merupakan skala peringkat yang dimana membutuhkan pendapat responden untuk mengidentifikasi tingkat kesetujuan atau tingkat ketidaksetujuan mereka dengan tingkatan dari “sangat tidak setuju” sampai “sangat setuju” terhadap suatu pernyataan atau pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Untuk tingkat penilaiannya dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.2. Pengukuran Skala Likert

| Tingkat Penilaian | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju (SS) | 4 |
| Setuju (S) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

(Sumber : Sugiyono,2019)

Dengan variabel-variabel yang terkait, maka disusun kuesioner yang memuat beberapa indikator yang tercantum pada tabel 3.3.

Tabel 3.3. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | No Item | Skala Ukur |
|--|--|------------------|----------------|-------------------|
| Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₁) | Kemampuan dan karakteristik yang dimiliki seseorang Pegawai Negeri Sipil berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dalam | 1. Pengetahuan | 1,2,3 | Interval |
| | | 2. Keterampilan | 4,5,6,7 | |

| | | | | |
|---|---|--|---------------|----------|
| | menjalankan tugasnya secara profesional, efektif dan efisien. (Keputusan Kepala BKN No. 46A Tahun 2007) | 3. Sikap Perilaku (Daulay, 2019); Wardani, 2017) | 8,9,10 | |
| Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂) | Pemerintah dan pemerintah daerah berkewajiban untuk mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah, dan menyalurkan informasi keuangan daerah kepada pelayanan publik. (Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2005) | 1. Komputer | 1,2,3,4,5,6,7 | Interval |
| | | 2. Jaringan internet (Wardani, 2017); Daulay, 2019) | 8,9,10 | |
| Sistem Akuntansi Keuangan (X ₃) | Penerapan prosedur pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang dapat dilakukan secara manual atau secara komputerisasi. (Permendagri No. 13 Tahun 2006) | 1. Pencatatan | 1,2,3,4 | Interval |
| | | 2. Pengikhtisarian | 5,6,7,8,9,10 | |
| | | 3. Pelaporan (Nurachman, 2016) | 11,12 | |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y) | Penyusunan dan penyajian laporan keuangan memenuhi karakteristik laporan keuangan yang perlu | 1. Relevan | 1,2,3 | Interval |
| | | 2. Andal | 4,5,6,7 | |
| | | 3. Dapat dibandingkan | 8 | |

| | | | | |
|--|--|--|----------|--|
| | diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. (PP No. 71 Tahun 2020 tentang SAP) | 4. Dapat dipahami (Sitorus, 2019); PP No. 71 Tahun 2010) | 9 dan 10 | |
|--|--|--|----------|--|

3.6. Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian kualitas data, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-F). Penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS.

3.6.1. Uji Kualitas Data

3.6.1.1. Uji Validitas Data

Uji Validitas Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur valid atau tidaknya indikator atau instrumen dari masing-masing variabel pada suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Pengujian dilakukan untuk membandingkan nilai korelasi atau r hitung dari variabel penelitian dengan nilai r tabel. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan atau variabel dinyatakan valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan atau variabel dinyatakan tidak valid.

3.6.1.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner apabila dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Kuesioner dapat dinyatakan handal apabila jawaban seseorang terhadap pernyataannya konsisten atau stabil dari waktu ke waktu sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:45). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan

Cronbach's Alpha dengan kriteria variabel yang dinyatakan reliabel dan tidak reliabel sebagai berikut :

- a) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ maka dinyatakan reliabel atau handal.
- b) Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,6$ maka dinyatakan tidak reliabel atau tidak handal.

3.6.2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik analisa data yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara umum dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*standar deviation*). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi lebih jelas dan mudah untuk dipahami (Ghozali, 2018:19).

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Peneliti melakukan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh dapat dianalisis dengan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:154) Uji Normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data penelitian yang berasal dari variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov - Smirnov*. Kriteria pendekatan *Kolmogorov - Smirnov* yaitu sebagai berikut :

- a) Jika tingkat signifikan diatas 5%, maka data terdistribusi normal.
- b) Jika tingkat signifikan dibawah 5%, maka data tidak terdistribusi normal.

3.6.3.2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) menyatakan bahwa Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (variabel bebas) atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan Nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu sebagai berikut :

- a) Jika nilai toleran $< 0,10$ atau nilai VIF > 10 , maka artinya terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.
- b) Jika nilai toleran $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 , maka artinya tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel independen.

3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Apabila varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018:142), kriteria pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* yaitu sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansinya $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikansinya $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas

3.6.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) (Ghozali, 2018:95). Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji asumsi hipotesis yaitu

pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2) dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y). Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

a = Konstanta

$\beta_1; \beta_2; \beta_3$ = Koefisien regresi berganda

X1 = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X2 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X3 = Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan

E = Standar error

3.6.5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan :

3.6.5.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Penelitian ini menggunakan Koefisien Determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa jauh persentase yang diukur antara pengaruh semua variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (variabel dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 kecil artinya kemampuan variabel terikat (variabel dependen) sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel-variabel independen hampir memberikan semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Penelitian ini

menggunakan rumus untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi yaitu sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi

3.6.5.2. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji Signifikan Parsial (Uji-t) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen (variabel bebas) secara parsial (individual) terhadap variasi dependen (variabel terikat) (Ghozali, 2018:99). Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh antar variabel dengan dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $Sig > \alpha = 5\%$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya salah satu variabel independen (variabel bebas) tidak mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) secara signifikan.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig < \alpha = 5\%$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel independen (variabel bebas) mempengaruhi variabel dependen (variabel terikat) secara signifikan.

3.6.5.3. Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Menurut Ghozali (2018:98) Uji secara Simultan (Uji-F) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat). Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan yaitu sebagai berikut :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha = 5\%$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen (variabel terikat).

- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha = 5\%$, maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen (variabel bebas) secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen (variabel terikat).